

**PEMBINGKAIAN BERITA KUNJUNGAN PRESIDEN AS BARACK
HUSEIN OBAMA DI INDONESIA
(Studi Analisis Framing Tentang Berita Kunjungan Presiden AS Barack
Husein Obama Di Indonesia Pada Surat Kabar Kompas Dan Republika edisi
10 s.d 11 November 2010)**

**SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur**



OLEH :

ERLIA DE JESUS SEQUEIRA GALUCHO

NPM 0743010301

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2011**

**PEMBINGKAIAN BERITA KUNJUNGAN PRESIDEN AS BARACK
HUSEIN OBAMA DI INDONESIA
(Studi Analisis Framing Tentang Berita Kunjungan Presiden AS Barack
Husein Obama Pada Surat Kabar Kompas dan Republika edisi 10-11
November 2010).**

Disusun Oleh :

Erlia de Jesus Sequeira G.
NPM. 0743010301

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi.

**Menyetujui,
Pembimbing Utama**

Juwito, S.Sos, M.Si
NPT. 367049500361

**Mengetahui
DEKAN**

Dra.Ec.Hj.Suparwati,M.Si
NIP. 195507181983022001

ABSTRAKSI

ERLIA DE JESUS, BERITA KUNJUNGAN PRESIDEN AS BARACK HUSEIN OBAMA DI INDONESIA. (Studi Analisis Framing Tentang Berita Kunjungan Presiden AS Barack Husein Obama 09-11 November 2010 Pada Surat Kabar Kompas dan Republika)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wartawan membingkai dan mengkontruksi berita-berita tentang kunjungan presiden AS Barack husein Obama di Indonesia untuk itulah digunakan analisis framing sebagai suatu metode analisis teks, yang merupakan metode penelitian kualitatif dengan paragdigma konstruktivis.

Hasil dari penelitian ini, yaitu bahwa surat kabar Kompas lebih menekan Frame mengenai kerja sama bilateral antar RI-AS serta masa kecil Obama di Indonesia. Dalam penulisan berita Kompas lebih menulis pernyataan tentang Obama dan menampilkan pernyataan-pernyataan narasumber berita yang mendukung kerja sama bilateral. Sedangkan surat kabar Republika, dalam penyajian judul maupun beritanya ingin menyampaikan bahwa kujungan Presiden AS Barack Obama mempunyai maksud tertentu dan kerja sama bilateral antara kedua Negara hanya membawa keuntungan semata bagi AS.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberitaan pada Kompas terlihat mendukung dan memihak pemerintah AS. Hal ini ditunjukkan Kompas dengan menuliskan kerja sama yang saling menguntungkan antar kedua belah pihak, Kompas juga lebih membahas tentang masa kecil Obama di Indonesia. Sedangkan surat kabar Republika menghadirkan judul dan isi berita yang mengarah pada dugaan bahwa kunjungan Obama hanya membawa keuntungan semata bagi AS.

Kata kunci : Pembingkaian, Berita tentang Kunjungan Presiden AS Barack Obama di Indonesia, Surat Kabar Kompas, Surat Kabar Republika .

ABSTRACTION

ERLIA DE JESUS, NEWS VISIT OF AS PRESIDENT BARACK HUSEIN OBAMA IN INDONESIA. (Study About Framing Analysis of News Visits President Barack Hussein Obama 9 to 11 November 2010 on the Newspaper Kompas and Republika)

This study aims to find out how journalists frame and construct the news about the visit of AS President Barack Husein Obama in Indonesia that is used for framing the analysis as a method of text analysis, which is a qualitative research method with paradigma constructivist.

The results of this study, namely that the newspaper Kompas more pressing frame of bilateral cooperation between Indonesia and the AS and Obama's childhood in Indonesia. In the Kompas news writing more about Obama's written statement and display news source statements that support bilateral cooperation. While the Republika newspaper, in preparing the title nor the story wanted to convey that visit AS. President Barack Obama has a specific purpose and bilateral cooperation between the two countries only bring profit solely for the AS.

The conclusion of this study was preaching on the Kompas looks to support and favor the AS government. This is shown Kompas by writing a mutually beneficial cooperation between the two sides, Kompas is also much talk about Obama's childhood in Indonesia. While presenting the Republika newspaper titles and content of news that leads to the suspicion that Obama's visit only bring profits to the AS.

Keywords: Framing, News of the visit of AS. President Barack Obama in Indonesia, Kompas newspaper, Republika newspaper.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karuniaNya begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi judul “Pembingkaian Berita Kunjungan Presiden AS Barack Husein Obama di Indonesia”.

Semua keberhasilan dicapai tidak lepas dari bantuan berbagai pihak selama proses penyelesaian skripsi. Dalam kesempatan ini, dengan rasa hormat dan terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus Atas Semua hidayah dan cobaan-cobaanNya.
2. Dra. Hj. Suparwati, MSi, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya Jawa Timur.
3. Dra. Sumardjijati, MSi, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya Jawa Timur.
4. Bapak Juwito, S.Sos, MSi selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya Jawa Timur sekaligus dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis, Mama dan Papaku yang tercinta atas dukungan materi dan doa yang tak pernah putus untuk penulis dan semua keluarga penulis yang ada di Timor Leste.

6. Yang terkasih suamiku Rui dan yang selalu menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Yang tersayang anakku Azalia yang menemaniku selalu dan memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya Jawa Timur.

Sungguh penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan penuh keterbatasan. Dengan harapan bahwa skripsi ini akan berguna bagi rekan-rekan di Jurusan Ilmu Komunika. Untuk semua pihak yang telah mendukung penyusunan sampai penyelesaian skripsi ini, sekali lagi penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Surabaya, 13 Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Surat Kabar Sebagai Tanggung Jawab Sosial... .	10
2.1.2. Surat Kabar Sebagai Kontrol Sosial	11
2.1.3. Media Massa dan Konstruksi Realitas	12
2.1.4. Ideologi Media	13
2.1.5. Produksi Berita	14
2.1.6. Berita Sebagai Hasil Konstruksi	20

2.1.7. Teori Hierarchy of Influence	22
2.1.8. Analisis Framing Termasuk Paradigma Konstruktivis	23
2.1.9. Analisis Framing	24
2.1.10. Proses Framing Pan dan Kosicki	26
2.1.11. Perangkat Framing Pan dan Kosicki	28
2.2. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Metode Penelitian	39
3.2. Definisi Konseptual	40
3.2.1. Kunjungan Presiden AS Barack Obama Ke Indonesia	40
3.2.2. Berita-berita di Surat Kabar Kompas dan Republika	40
3.3. Subyek dan Obyek Penelitian	40
3.4. Unit Analisis	40
3.5. Populasi dan Korpus	41
3.6. Teknik Pengumpulan Data	42
3.7. Teknik Analisis Data	42
3.8. Langkah-langkah Analisis Framing	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	49
4.1.1 Profil Perusahaan Kompas	49

4.1.1.1 Jaringan Distribusi	52
4.1.1.2 Kebijakan Radisional	54
4.1.1.3 Profil Produk	56
4.1.2 Profil Perusahaan Republika.....	59
4.1.2.1 Sejarah Berdirinya Surat Kabar Republika	59
4.1.2.2 Oplah Distribusi dan Profil Pembaca Republika	61
4.1.2.3 kebijakan Redaksional Republika	63
4.2 Hasil dan Pembahasan	65
4.2.1 Analisis Framing Berita Kompas	66
4.2.1.1 Frame Kompas Judul Obama Kembali Menghirup Udara Jakarta	66
4.2.1.2 Frame Kompas Judul Tepuk Gemuruh, Derai Tawa dan Histeris	73
4.2.2 Analisis Framing Berita Republika	78
4.2.2.1 Frame Republika Judul Harus Menguntungkan RI	78
4.2.2.2 Frame Republika Judul Obama Ceramah Massa Demo	87
4.3 Pembahasan Analisis Data Surat Kabar Kompas dan Surat Kabar Republika	88

4.3.1 Frame Kompas dan Republika Tentang Kunjungan	
Presiden AS Barack Obama	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kerangka Framing Pan dan Kosicki	35
Tabel 4.1 Frame Kompas Judul Obama Kembali Menghirup Udara Jakarta.....	72
Table 4.2 Frame Kompas Judul Tepuk Gemuruh, Derai Tawa dan Histeris.....	77
Table 4.3 Frame Republika Judul Harus Untungkan RI.....	82
Tabel 4.4 Frame Republika Judul Obama Ceramah Massa Demo.....	87
Tabel 4.5 Frame Surat Kabar Kompas dan Republika Tentang Kunjungan Presiden AS Barack Obama Ke Indonesia	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hierarchy of Influence” Pamela Shoemaker dan Stephen D. Reese	22

DAFTAR LAMPIRAN

Korpus Kompas	Halaman
1. Edisi tanggal 10 November 2010, Judul : “Obama Kembali Menghirup Udara Jakarta 95	95
2. Edisi tanggal 11 November 2010, Judul : “Tepuk Gemuruh, Derai Tawa dan Histeris ” 96	96
 Korpus Republika	
1. Edisi tanggal 10 November 2010, Judul : “Harus Menguntungkan RI” 97	97
2. Edisi tanggal 11 November 2010, Judul : “Obama Ceramah Massa Demo”. 98	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berita mengenai kebijakan Amerika Serikat yang dimuat pada surat kabar Indonesia cenderung negatif terutama yang berkaitan dengan Islam. Seperti yang telah dilakukan oleh pemerintah era George W Bush, yang mengatasmakan memerangi terorisme, Bush menyerang dan menginvasi Negara-negara berpenduduk Muslim. (Republika, 14 April, <http://www.cmm.or.id/cmm-ind> more php?id=5297 0 3 0 C, jumat 23 April 2009).

Hal ini juga masih terlihat pada pemberitaan mengenai kunjungan Presiden Barack Husein Obama di beberapa surat kabar yang masih mengkaitkan kunjungan Obama tersebut dengan berita-berita yang negatif terutama yang berkaitan dengan Islam.

Presiden AS Barack Obama ini sempat membatalkan kunjungannya dua kali yaitu pada bulan april 2010 dan juni 2010. Yang pertama beralasan karena harus menyelesaikan rancangan undang-undang (RUU) tentang jaminan sosial bagi warga AS. Kali keduanya pihak AS mengajukan alasan masih ada persoalan mendesak lainnya, yang juga membutuhkan penanganan Obama. (www.kompas.com Senin, 08/11/2010 18:39 WIB), setelah membatalkan rencana kedatangannya Obama kembali memenuhi janjinya untuk berkunjung ke Indonesia pada hari Selasa tanggal 9 November 2010 pukul 16:20 WIB Obama mendarat di Bandar Udara Halim Perdanakusuma. Setelah mengunjungi India,

Presiden AS Barack Obama akhirnya ke Indonesia juga. Diukur dari durasi waktu kunjungannya, India tampak lebih penting sehingga Ia perlu tiga hari disana. Ia mungkin merasa tidak perlu berlama, bahkan tidak sampai sehari di Indonesia yang pernah Ia tinggali dan turut menentukan massa kecilnya itu. (Kompas Selasa tanggal 9 November 2010 : 6).

Kedatangan Obama ini disambut antusias oleh masyarakat Indonesia, mengingat latar belakang Obama yang pernah tinggal di Indonesia selama empat tahun bersama Ibu dan Ayah tirinya.

Namun tidak semua masyarakat Indonesia menyambut kedatangan Obama dengan baik, sebagian masyarakat Indonesia menolak kedatangan Obama dengan aksi unjuk rasa seperti yang dilakukan oleh empat kelompok massa tiga diantaranya Elemen Mahasiswa (BEM) UI, Front Aksi Mahasiswa (FAM) UI, satu kelompok demonstran lainnya digalang Dewan Pimpinan Pusat (DPP) dan Hizbur Tahrir Indonesia (HTI). Mereka menuntut agar Obama menghentikan pembangunan pemukiman Yahudi di Palestina, penarikan pasukan AS dari Afganistan dan Irak, Pembuktian komitmen Obama menjalin hubungan baik dengan dunia Islam serta penegasan kepada Indonesia untuk memiliki kedaulatan yang kuat. Hal ini jelas tertulis pada pemberitaan Republika Rabu 10 November 2010..

Tujuan Presiden Obama ke Indonesia untuk menjalin kerja sama kemitraan kedua Negara yang difokuskan pada bidang perekonomian, kemitraan antar masyarakat sipil, serta penguatan kerja sama politik dan keamanan. Dalam

kemitraan antar masyarakat misalnya; pertukaran pelajar dan kerja sama antar perguruan tinggi di kedua Negara akan di tingkatkan dengan signifikan.

Jika kita mencermati Pidatonya di Istana maupun di Universitas Indonesia Obama lebih banyak berbicara soal demokrasi, toleransi dan Hak Asasi Manusia tentu saja itu sangat bermanfaat di Era Modern seperti saat ini, tetapi tema ekonomi jauh lebih nyata. Justru tema inilah yang terlalu sedikit di singgung. Itupun lebih berkisar pada sumber daya alam dan pasar Indonesia yang besar dan empuk sebagai sasaran produk-produk Negerinya. Padahal yang kita butuhkan adalah seberapa besar investasi yang akan ditanamkan di Indonesia pada sektor industri. (www.republika.com). Sosok Obama dinilai sebagai orang yang hadir dengan potensi di tengah kondisi sosial politik morat-marit. Selain itu melandasi argumentasi dengan fragmentasi yang tepat. Pemilihan Presiden berkulit hitam pertama merupakan fenomena bagi AS, di mana pertanyaan Marthin Luther King telah terjawab, orang kulit hitam mampu memimpin Negara AS.

Dalam pandangan konstruksionis berita dipandang sebagai hasil dari konstruksi sosial dimana selalu melibatkan pandangan, idiologi dan nilai-nilai dari wartawan atau media (Eriyanto, 2005 : 26). Sehingga disini berita sifatnya subjektif, dan ditengah maraknya berita politik Indonesia, berita-berita dengan tema lain seperti terabaikan dalam pandangan pemberitaan. Ini disebabkan karena nilai dari suatu berita politik masih dianggap lebih besar dan bernilai tinggi, dari berita-berita lainnya. Padahal kenyataan tersebut belum tentu sepenuhnya benar. Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok akan memiliki peluang

untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak. Penonjolan merupakan proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, menarik, berarti atau diingat oleh khalayak. Fakta tidak di tampilkan begitu saja, namun diberi bingkai (*frame*) sehingga menghasilkan konstruksi makna yang spesifik. Framing memberi tekanan lebih pada bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan bagian mana yang ditonjolkan atau dianggap penting oleh pembuat teks. Dalam media, framing dimaknai sebagai strategi atau cara pandang wartawan dalam mengkonstruksi dan memproses peristiwa untuk disajikan kepada khalayak (Eriyanto, 2002:253).

Dalam menonjolkan pemaknaan atau penafsiran atas suatu peristiwa wartawan atau media menggunakan strategi kata. Kalimat lead, hubungan antara kalimat, foto, grafik, dan perangkat lain untuk membantu dirinya mengungkapkan pemaknaan mereka sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Hal ini sependapat dengan pendapat Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Menurut Pan dan Kosicki setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat ide berita yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu kedalam teks berita secara keseluruhan.

Sedangkan untuk perangkat framing yang digunakan dalam memframingkan berita seputar kunjungan Presiden Obama di Indonesia ini, peneliti memilih memakai perangkat framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pembingkai/pengkonstruksian makna

peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian dimana dengan meneliti media melalui struktur bahasa yang digunakan dalam mengkonstruksi realitas. Perangkat framing Pan dan Kosicki diantaranya menghadirkan sintaksis, skrip, tematik, retorik. Sintaksis adalah bagaimana wartawan menyusun fakta, unit yang diamati diantaranya headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup. Skrip adalah cara wartawan mengisahkan fakta, unit yang diamati kelengkapan berita 5W + 1H. Tematik adalah cara wartawan menulis fakta, unit yang diamati diantaranya paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antara kalimat. Retorik adalah cara wartawan menekankan fakta, unit yang diamati diantaranya kata, idiom, gambar/foto, grafik. Dengan menekankan pada sintaksis, skrip, tematik, retorik maka peneliti dapat dengan mudah melihat perbedaan yang ditampilkan oleh kedua media tersebut dalam menuliskan berita. Berdasarkan hal ini peneliti menentukan formula Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki paling sesuai dalam penelitian ini.

Analisis framing formula Gamson dan Modigliani tidak sesuai dalam penelitian ini, karena formula framing ini menyajikan bagaimana cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa, dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan (package). Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang ia sampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang ia terima.

Formula framing Murray Edelman juga tidak sesuai digunakan dalam penelitian ini karena, perangkat framing ini mensejajarkan dengan kategori. Realitas yang kompleks disederhanakan dengan kategori tertentu yang menolong seseorang dalam memahami realitas. Kategori menurut Edelman bukanlah menggambarkan realitas, melainkan menunjukkan pada apa dan siapa yang diuntungkan, dan apa atau siapa yang dirugikan.

Alasan pemilihan surat kabar harian Kompas, didasari karena surat kabar yang memiliki motto “Amanat Hati Nurani Rakyat” di bawah logonya, merupakan penggambaran dari Visi dan Misi yang menyerukan isi hati nurani rakyat, dan dinilai sebagai surat kabar nasional yang terkenal netral serta objektif dalam menuliskan beritanya (Flourney dalam Sugiharti, 2002: 17), selain itu Kompas juga merupakan salah satu institusi pers umum yang didalam menuliskan berita-beritanya menganut prinsip *cover both side*, yaitu selalu menyajikan berita dalam dua sisi yang berbeda, dari semua hal yang dipaparkan tersebut telah terbukti saat Kompas sebagai institusi pers mengalami pembredelan atas artikel yang berjudul “*perang pers terhadap pemerintah*”, artikel tersebut di bredel karena dianggap terlalu tajam dan berani menyoroti serta mengkritik Pemerintah yang mengakibatkan para penguasa pada saat itu menjadi marah dan membredel artikel tersebut (Subiakto dalam Rusikawati 2004 : 11).

Sedangkan alasan peneliti memilih surat kabar harian Republika sebagai subyek kedua dalam penelitian ini, karena Republika merupakan surat kabar nasional dilahirkan oleh kalangan komunitas Muslim bagi publik di Indonesia. Surat kabar yang terbit perdana pada 4 Januari 1993 ini, mengesankan membawa

aspirasi mayoritas jurnalis, serta intelektual Islam yang liberal dan sekuler dalam mengangkat isu maupun peristiwa. Tapi secara ideologis menginformasikan nilai-nilai Islam dan secara terbuka menyatakan sebagai media Islam yang secara tidak langsung berpengaruh pada cara penyajian pemberitaannya yang cenderung memihak kepentingan umat Islam, hal ini terlihat dari Visi Republika sendiri yaitu:

“Menjadikan HU REPUBLIKA sebagai Koran umat yang terpercaya dan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuk, toleran, damai, cerdas, dan profesional, namun mempunyai prinsip dalam keterlibatannya menjaga persatuan Bangsa dan kepentingan umat Islam yang berdasarkan pemahaman Rahmatan Lil Alamin”(<http://www.republika.co.id/>).

Disamping itu dari kedua media yang peneliti gunakan sebagai subjek dalam penelitian ini, tentunya mempunyai perbedaan-perbedaan di dalam hal pengemasan dan penempatan beritanya, khususnya dalam pemuatan pemberitaan mengenai kedatangan Presiden Obama ke Indonesia.

Dengan membandingkan pemberitaan yang sama pada media cetak yang berbeda, maka peneliti berharap akan dapat menemukan kesimpulan yang berbeda pula dari isi pemberitaan yang ada pada kedua media tersebut. Hal ini berdasarkan atas pernyataan bahwa semua pekerjaan adalah agen. Yaitu bagaimana peristiwa yang acak dan kompleks tersebut dapat disusun sedemikian rupa oleh seorang wartawan, sehingga membentuk suatu berita. Disinilah peran wartawan sangatlah sentral dalam institusi media, wartawan disini bertugas untuk mengurutkan informasi, membuat literature berita yang bertujuan agar sebuah berita lebih

mudah dipahami, dan yang terakhir adalah wartawan harus pandai memilih narasumber berita yang akan di wawancarai, sehingga nantinya wartawan dalam penyajian beritanya akan membentuk sebuah informasi yang layak dibaca oleh khalayak.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana pembingkai berita Kunjungan Presiden Barack Husein Obama ke Indonesia yang dilakukan oleh surat kabar harian Kompas dan Republika edisi 10-11 November 2010”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

“Mengetahui bagaimana pembingkai berita kunjungan Presiden Barack Husein Obama ke Indonesia yang dilakukan oleh surat kabar Kompas dan Republika edisi 10-11 November 2010”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya mengenai analisis framing.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dua pihak:

1. Institusi surat kabar Kompas dan Republika

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan memberi sumbangan pemikiran pada institusi terutama pada harian Kompas dan Republika, khususnya dalam membingkai atau mengkonstruksi suatu realitas.

2. Khalayak Konsumen Media

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan cara pandang khalayak media terhadap media dalam menyajikan dan menggambarkan sebuah peristiwa melalui cara pandang serta konstruksi yang dibangun oleh wartawan di media massa khususnya media cetak.